

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Mike Kusuma Dewi¹, Rezza Wahyuni²

¹²Akuntansi, Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

E-mail :mikekusumadewi@akbpstie.ac.id, rezzawahyuni151819@gmail.com

Article Informations

Received:
(13-12-2022)

Accepted
(20-01-2023)

Available Online :
(01-02-2023)

Keywords

Profitability, Asset
Structure, Capital
Structure.

Abstrak

The capital structure is an illustration of the company's financial proportions, namely between owned capital that comes from long-term debt and own capital which is a source of financing for a company. The purpose of this study is to determine the effect of profitability on capital structure and the effect of asset structure on capital structure in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The method used in this research is quantitative. The sample in this study used purposive sampling and obtained 11 companies. The analysis technique in this research is panel data regression. Based on the results of the study, it shows that profitability has no effect on capital structure and asset structure has a positive and significant effect on capital structure ratios.

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini sudah banyak perusahaan-perusahaan yang mulai berdiri dan berkembang pesat. Begitu pun hal nya dengan perusahaan yang sudah ada. Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya menginginkan manajemen yang baik guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu hal yang berpengaruh besar dalam membangun dan menjalankan sebuah perusahaan adalah modal.

Pada masa sekarang ini sudah banyak perusahaan-perusahaan yang mulai berdiri dan berkembang pesat. Begitu pun hal nya dengan perusahaan yang sudah ada. Perusahaan-perusahaan tersebut tentunya menginginkan manajemen yang baik guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu hal yang berpengaruh besar dalam membangun dan menjalankan sebuah perusahaan adalah modal (Deviani & Sudjarni, 2018).

Fakta/fenomena yang terjadi di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI di mulai pada tahun 2017 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mencatatkan laba bersih kuartal III-2017 sebesar Rp 640,81 miliar. Laba bersih sampai periode ini naik 17,28% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 546,39 miliar. Di tahun 2018 PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) tercatat mengalami penurunan laba. Berdasarkan laporan keuangan yang mereka rilis, laba perusahaan yang memproduksi susu UHT itu turun tipis sekitar 1,46% menjadi Rp 697 miliar. Hal itu dikarenakan kenaikan pendapatan

yang tidak diikuti oleh kenaikan laba yang disebabkan oleh beberapa hal seperti kenaikan harga pokok penjualan. Penurunan laba tersebut dapat mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan karena keuntungan yang diperoleh tidak optimal, keputusan terkait struktur modal mampu mendatangkan resiko yang akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan yang ditanggung oleh pemilik perusahaan Kanita, (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, (2017) profitabilitas mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, Hal ini sesuai dengan teorinya bahwa profitabilitas menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini karena tujuan profitabilitas adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya.

Menurut Ekinanda et al., (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan struktur modal, maka perusahaan akan memilih pendanaani internal daripada pendanaan eksternal. Sehingga dengan kenaikan profitabilitas akan menurunkan struktur modal. Sedangkan menurut Dana, (2017) profitabilitas Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur modal (DER) pada Perusahaan Manufaktur di BEI, ini disebabkan adanya keterbatasan manajer keuangan hendaknya lebih cermat dalam menentukan komposisi struktur modal dengan mempertimbangkan besarnya asset atau ukuran yang dimiliki oleh perusahaan dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Menurut Ketut & Indah, (2018), Devi et al., (2017), dan Yusuf, (2021) bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa jika variabel struktur aktiva mengalami kenaikan maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel struktur modal dan begitu pula sebaliknya. Kondisi ini menjelaskan bahwa semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, maka peluang perusahaan menggunakan utang semakin besar sehingga struktur modal perusahaan juga semakin besar. Menurut Erwin et al., (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019, Perusahaan dengan aset yang memadai dan dapat digunakan sebagai jaminan maka cenderung untuk menggunakan utang. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan utang oleh perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin utang jangka panjangnya.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: untuk dapat mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dan untuk dapat mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini

memiliki tujuan utama populasi adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang berjumlah 11 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling nonprobability sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016). Adapun kualifikasi dalam pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Purposive Sampling Method

No	Keterangan	Total
1	Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2017-2021	26
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2021	(12)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar pada tahun 2017-2021	(0)
4	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada 2017-2021	(3)
Total sampel		11
Jumlah tahun penelitian		5
Data Observasi (11×5)		55

Sumber. Olahan Data (2022)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Struktur modal	Profitabilitas	Struktur Aktiva
Mean	68.26230	0.116114	46.49322
Maximum	165.8416	0.526704	80.00139
Minimum	16.35439	0.000526	9.142.610
Std. Dev.	39.41727	0.100793	18.26712
Observations	55	55	55

Sumber. Olahan Data (2022)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal Tabel 1.2 yang merupakan hasil statistik deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 33 menunjukkan bahwa struktur modal yang terendah yaitu pada perusahaan PT, Ultra Jaya Tbk tahun 2018 sebesar 16.35439 sedangkan perusahaan PT, Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2021 menunjukan struktur modal tertinggi sebesar 165.8416. Nilai rata – rata struktur modal pada periode tahun 2017- 2021 sebesar 68.26230 dengan standar deviasi sebesar 39.41727.

Profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0.000526 yang dimiliki oleh perusahaan PT, Sekar Bumi Tbk tahun 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.526704 yang dimiliki oleh perusahaan PT, Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 0.116114 dan standar deviasi sebesar 0.100793.

Struktur aktiva diukur berdasarkan (FAR). Hasil statistik deskriptif pada Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa struktur aktiva memiliki rata-rata 46.49322 dan standar deviasi sebesar 18.26712. Perusahaan yang memiliki FAR tertinggi adalah perusahaan pada PT, Indofood CBP

Sukses Makmur Food Tbk tahun 2020 sebesar 80.00139 dan tahun 2020 PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2018 memiliki ROA terendah sebesar 9.142.610

Pengujian Kelayakan Model Regresi Panel

Pengujian Chow Test

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	9.814949	(10,4210)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.277200	10	0.0000

Sumber. Olahan Data (2022)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai Probability untuk cross section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,005$ sehingga hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya fixed effect model lebih tepat digunakan dari pada common effect model untuk mengestimasi data panel.

Uji Haussman

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Test Summary	Chi-sq. Statistic	Chi-sq	d.f	Prob
Cross-section random	2.464196		2	0.2917

Sumber. Olahan Data (2022)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai Probability untuk cross- section random sebesar $0,2917 > 0,005$ sehingga hasil uji menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan Random Effect Model layak untuk digunakan dibanding Fixed Effect Model.

Uji Hipotesis

Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Tabel 5. Hasil Pengujian Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	1.963060	2.214617	0.0312
Profitabilitas	-0.094500	-1.128657	0.2642
Struktur Aktiva	0.489101	2.036938	0.0468

Sumber. Olahan Data (2022)

Berdasarkan hasil menggunakan Random Effect Model (REM), didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.963060 - 0.094500 X_{1it} + 0.489101 X_{2it}$$

1. Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai negatif sebesar 1.963060 yang artinya jika profitabilitas, dan struktur aktiva mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan sebesar 1.963060, jika profitabilitas, dan struktur aktiva dianggap tetap atau sama dengan 0.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar -0.094500 artinya apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar $1 \times$ maka struktur modal perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar -0.094500 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

3. Koefisien regresi variabel struktur aktiva bernilai positif sebesar 0.489101 artinya apabila struktur aktiva perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan sebesar 0.489101 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Table	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Profitabilitas	-0.094500	-1.12865	1,67469	0.2642	0,05	H ₁ Ditolak
Struktur Modal	0.489101	2.036938	1,67469	0.0468	0,05	H ₂ Diterima

Sumber. Olahan Data (2022)

Dilihat dari tabel uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Uji t terhadap variabel profitabilitas diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar $-1.128657 > t_{\text{tabel}} 1,67469$ dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0.2642 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Uji t terhadap variabel struktur aktiva diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar $2.036938 > t_{\text{tabel}} 1,67469$ dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0.0468 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Determinasi

R-squared	0.113314
Adjusted R-squared	0.079211

Sumber. Olahan Data (2022)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.079211, hal ini berarti variabel profitabilitas dan struktur aktiva memiliki kontribusi sebesar 7,92% dalam menjelaskan struktur modal, sedangkan sisanya yaitu 92,8% ($100\% - 7,92\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan tidak mempengaruhi dalam meningkatkan atau struktur modal perusahaan. Dengan besarnya atau rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan bukan berarti hal tersebut mampu mempengaruhi struktur modal. Laba yang diperoleh perusahaan tidak

dijadikan sebagai laba ditahan untuk mendanai aktivitas perusahaan melainkan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham, dan perusahaan memilih untuk mencari sumber pendanaan lain yaitu utang guna membiayai operasionalnya. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel profitabilitas diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar $-1.128657 > t_{\text{tabel}} 1,67469$ dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0.2642 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aktiva yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Stabilitasnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan manajer didalam pemilihan struktur modal. Semakin stabil profitabilitas berarti semakin kecil pinjaman yang dilakukan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan diatas dan tidak mendukung hipotesis penelitian.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu et al., (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal. Salah satu penyebab profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir perusahaan pada sub sektor property dan real estate sedang mengalami masa resesi di mana perusahaan menghadapi masalah penurunan pada hasil penjualannya yang akan berdampak pula pada jumlah laba yang diperoleh semakin kecil. Diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) untuk variabel profitabilitas sebesar $-0,825$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,202$ yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan property dan real estate di BEI tahun 2013-2015.

Menurut Nainggolan, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2011- 2014. Dari signifikansi uji t diperoleh : nilai t_{hitung} sebesar $-1,265$ dan nilai t_{tabel} sebesar $1,66$; berarti : $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan derajat signifikansi $0,209 > \alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik profitabilitas mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini sesuai dengan teorinya bahwa profitabilitas menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini karena tujuan profitabilitas adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya.

Hasil dari penelitian Ekinanda et al., (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan struktur modal, maka perusahaan akan memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Sehingga dengan kenaikan profitabilitas akan menurunkan struktur modal.

Menurut (Dana, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur modal (DER) pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Hasil analisis data ini ditunjukkan oleh koefisien variabel profitabilitas perusahaan sebesar $-0,541$ dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.245 dengan nilai signifikansi sebesar $0,216$. Koefisien

profitabilitas perusahaan yang sudah distandarisasi ditunjukkan dengan nilai beta sebesar -0,125. Hal ini berarti pengaruh langsung profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal (DER) adalah 12,5 persen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal (DER) di perusahaan manufaktur di BEI terbukti kebenarannya.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi et al., (2021) dimana dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal”. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 0,716 dengan nilai signifikansi 0,028. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang struktur aktivanya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel struktur aktiva diperoleh nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar $2.036938 > t_{\text{tabel}} 1,67469$ dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0.0468 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan oleh (Ketut & Indah, 2018) dijelaskan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t pada struktur aktiva thitung sebesar $(4,168) > t_{\text{tabel}} (1,66088)$. Hipotesis penelitian ketiga (H_3) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal maka hasil penelitian tersebut sesuai dengan H_3 sehingga H_0 ditolak.

Berbeda dengan hasil uji statistik yang dilakukan oleh Devi et al., (2017) dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi X_1 (struktur aktiva) sebesar $0,523 > 0,05$, maka H_1 ditolak. Ini berarti struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang tidak signifikan dari pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan disebabkan karena perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata total aset rendah. Dengan demikian perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur. Perusahaan yang sebagian besar asetnya berupa aset tetap (fixed asset) biasanya lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam struktur modalnya.

Menurut Astuti & Giovanni, (2021) dalam hasil penelitiannya menunjukkan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva merupakan komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan baik berupa aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva tidak lancar dapat digunakan sebagai salah satu jaminan perusahaan untuk mendapatkan hutang. Sesuai dengan teori trade off perusahaan akan memaksimalkan hutang untuk mendapatkan keuntungan. Dengan demikian dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih banyak akan cenderung menggunakan sumber pembiayaan yang berasal dari hutang. Penelitian ini mengacu pada tingkat nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis diterima apabila nilai sig. $< 0,05$ dan sebaliknya. Mengenai

Uji t diperoleh informasi bahwa struktur aktiva dan likuiditas memengaruhi struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $0,040 < 0,05$. Sehingga H2 dan H3 diterima artinya struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2021) yang mengatakan bahwa truktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin besar struktur aktiva maka semakin besar penggunaan hutang pada struktur modalnya. Sebaliknya jika semakin kecil struktur aktiva yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan tersebut agar dapat menjamin hutang jangka panjang. Pengujian Struktur Aktiva dari tabel diatas dapat diketahui thitung sebesar 1.783529 dan nilai ttabel dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 1.69236. Jika dibandingkan thitung > ttabel ($1.783529 > 1.69236$) dengan tingkat signifikansi $0.0472 > 0,05$ artinya tingkat struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin et al., (2021) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil 0,05. Hal ini berarti variabel struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama (H2) ditolak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur moda, sementara truktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Daftar Pustaka

- Astuti, U. D., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 20–36. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5864>
- Dana, N. P. D. D. & I. M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufakstur di BEI. 6(10), 5775–5803.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.825>
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei.

- E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(3), 1222.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p04>
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 168.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 12(2), 45–62.
- Enny Radjab, A. J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan 1).
- Erwin, O., Hidayat, M., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh current ratio , struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal The influence of the current ratio , asset structure and return on assets to the capital structure. *Jebm*, 17(2), 217–227.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kanita, G. G. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127.
<https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.608>
- Ketut, N., & Indah, N. (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Manajemen keuangan menghasilkan tiga keputusan utama , yaitu keputusan investasi , keputusan pendanaan , dan kebijakan dividen . Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh perusahaan . 7(6), 3115–3143.
- Kuntjojo. (2019). *Metodologi Penelitian*. Universitas Nusantara PGRI.
- Kusuma, N. &. (2016). Metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews. Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mansuri. (2016). Modul Pratikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews.
- Nainggolan, M. V. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. 4(1).
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Purwanto, & Sulistiastuti. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah Masalah Sosial* (2nd ed.). Gava Media.
- Putu, N., Septiani, N., Ngurah, I. G., Suaryana, A., Putu, N., Septiani, N., Gusti, I., Agung, N., & Pengaruh, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aset , Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. 22, 1682–1710.
- Radjab, Enny, & Jama'an. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (cetakan) (L. Perpustakaan (ed.); Penerbitan). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 9(2), 23–31. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6079>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (S.Yustiyani (ed.); Ketiga). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan : Research and Development/R&D. Alfabeta.
- Tijow1, A. P., Sabijono2, H., & Victorina Z. Tirayoh3. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 13(3), 477–488.
- Winarno. (2017). Teori Kebijakan Publik (Pusat antar universitas studi sosial (ed.)). Universitas Gajah Mada.
- Winarno. (2017). Teori Kebijakan Publik (Pusat antar universitas studi sosial (ed.)).
- Yuniar, D. T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal (Studi (Vol. 5, Issue December).
- Yusuf, M. E. D. A. D. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. 7(2), 83–91.